

Wisata Intelektual dalam Membentuk Karakter Sikap dan Etika Mahasiswa yang Responsif pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Buton

Intellectual Tourism in Forming Responsive Character Attitudes and Student Ethics at the Muhammadiyah University of Buton Management Student Association

¹Zubair, ²Anas Putra Pratama, ³Hayatul Jannah Ar-Rayyan, ⁴Ali Yustin
Email: zubair.zubal80@gmail.com¹, anasputrapratama@gmail.com²,
hayatuljannaharrayan@gmail.com³, aliyatun23@gmail.com⁴

^{1 2 3 4} Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Buton
Alamat: Batupoar, Jl. Betoambari No.36, Lanto, Kota Bau-Bau,
Sulawesi Tenggara 93724 Telepon: (0402) 2827038

Article History:

Received: 28 November 2022

Revised: 05 Desember 2022

Accepted: 28 Desember 2022

Keywords:

Intellectual Tourism, Character, Attitude and Ethics, Responsive

Abstract: *Students can be professional and fun. It is expected that students have good ethics and personality as a prerequisite for studying on campus and have a good spirit of professionalism thanks to the attitude and ethics development activities carried out on the University of Muhammadiyah Buton campus. Character building is sought to create a nation that has noble character and has a tolerant and adaptive attitude towards scientific and technological advances. The method in this service is to use the lecture method and the question and answer method. The lecture method will be used in this activity. Specifically, providing the delivery of theoretical subject matter, where material is delivered by resource persons, followed by interaction with students in the form of questions and answers. Based on the level of understanding of the material forming the character of responsive student attitudes and ethics, it shows that 24 students or 54.54% show the high category, and 18 students or 40.91% show the medium category, while 2 students or 4.55% show the medium category. This means that students in understanding the material form the character of responsive student attitudes and ethics, many of whom understand the material..*

Abstrak

Mahasiswa dapat menjadi profesional dan menyenangkan. Diharapkan mahasiswa memiliki etika dan kepribadian yang baik sebagai prasyarat untuk berkuliah di kampus dan memiliki jiwa profesionalisme yang baik berkat kegiatan pembinaan sikap dan etika mahasiswa yang dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Buton. Pembentukan karakter diupayakan untuk mewujudkan negara yang berakhlak mulia dan memiliki sikap toleran serta adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode dalam pengabdian ini yaitu menggunakan metode ceramah dan metode Tanya jawab. Metode ceramah akan digunakan dalam kegiatan ini. Secara khusus, memberikan penyampaian materi pelajaran teori, dimana materi disampaikan oleh narasumber, dilanjutkan dengan interaksi

dengan mahasiswa dalam bentuk tanya jawab. Berdasarkan tingkat pemahaman materi membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif menunjukkan bahwa 24 mahasiswa atau 54,54% menunjukkan kategori tinggi, dan 18 mahasiswa atau 40,91% menunjukkan kategori sedang, sedangkan 2 mahasiswa atau 4,55% menunjukkan kategori rendah. Artinya mahasiswa dalam memahami materi membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsive telah banyak yang memahami materi tersebut

Kata Kunci: Wisata Intelektual, Karakter, Sikap dan Etika, Responsif

PENDAHULUAN

Pengembangan karakter mahasiswa merupakan salah satu kewajiban serta tanggung jawab perguruan tinggi (Indah Arista Putri et al., 2020). Hal ini penting karena pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan karakter mahasiswa serta kecerdasan akademik mereka. Mahasiswa harus baik dan peka terhadap orang lain, serta memiliki empati, dedikasi, akuntabilitas, kejujuran, loyalitas, dan integritas (Suardin et al., 2022). Mahasiswa dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dan negara paling efektif sebagai warga negara jika mereka berkembang menjadi siswa yang berkarakter (Vernia et al., 2018). Namun, tidak semua perguruan tinggi telah sepenuhnya merangkul peran pengembangan karakter mahasiswa (Juanto, 2022).

Pembentukan karakter harus memiliki tujuan dan dilakukan dengan metodologi yang telah ditetapkan. Sehingga, segala usaha dan upaya yang dilakukan perguruan tinggi terarah dan berhasil (Yusfil, Zulkifli, 2016). Pembangunan karakter diupayakan untuk mewujudkan negara yang berakhlak mulia dan memiliki sikap toleran serta adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu unsur utama yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang adalah kepribadiannya (Mubarq, 2022). Memahami kepribadian seseorang dalam hal integritas dan etika melibatkan memiliki kode etik moral yang konsisten dengan kejujuran dan etika (Fauzi et al., 2021). Kemampuan untuk mempertahankan diri dari segala jenis godaan yang dapat menyebabkan seseorang bertindak tidak terhormat adalah salah satunya (Lestari et al., 2022). Pembentukan identitas diri untuk masa depan organisasi profesional diawali dengan kepribadian yang secara konsisten mematuhi aturan, kebijakan, standar, proses, dan etika organisasi secara profesional (Setyaningsih, 2020).

Studi tentang moralitas, keputusan moral individu, filosofi moral, dan standar atau hukum yang mengarahkan perilaku mereka dalam suatu profesi semuanya termasuk dalam konsep etika (Nuryadi & Husain, 2022). Seseorang dengan niat baik tetapi tanpa moral atau etika mungkin hanya berguna untuk dirinya sendiri dan tidak dapat membantu orang lain dengan cara yang konstruktif (Nurpratiwi, 2021). Integritas dan etika diciptakan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai fundamental kejujuran, kepercayaan, komitmen, partisipasi, dan tanggung jawab

(Tanis, 2019). Orang yang berintegritas dan beretika niscaya akan mampu mengenali dan membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, serta selalu jujur terhadap diri sendiri dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar etika (Nurul Amaliyatul Fitriyah, 2018).

Gagasan dan pemikiran dapat dipraktikkan dalam kegiatan yang bermuatan dan berkawasan intelektual, seperti keterampilan komunikasi dan kerja sama tim (kerja sama) (Nurgiansah, 2021). Karena kecerdasan spiritual dalam sebuah kegiatan maka mempunyai potensi imajinatif kreatif, yang memberikan arah yang jelas ke mana dan bagaimana berpikir dalam muatan intelektual serta dapat membentuk mahasiswa yang memiliki sikap dan etika, kultural, dan sosial yang cerdas (Salam et al., 2021). Melalui kegiatan wisata intelektual ini dimungkinkan tercapainya integrasi sikap dan etika yang responsif (Sugiarto & Gabriella, 2020).

Pembentukan karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif yang akan dituangkan dalam wisata intelektual ini merupakan rangkaian solusi dari kesulitan yang ada kepada diri mahasiswa dalam menjelankan aktivitas kehidupan kampus (Setyawan, 2020). Permasalahan yang muncul sebenarnya membutuhkan pemecahan masalah yang mendasar, dan mengatasi masalah tersebut berkaitan dengan moral dan motivasi diri (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Pembentukan karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif telah dilaksanakan sejak masuk di Universitas Muhammadiyah Buton. Oleh karena itu, mahasiswa menganggap penting memiliki hal ini, terutama mereka yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Buton.

METODE

Metode dalam pengabdian ini yaitu menggunakan metode ceramah dan metode Tanya jawab (Rachman et al., 2022). Metode ceramah akan digunakan dalam kegiatan ini. Secara khusus, memberikan penyampaian materi pelajaran teori, dimana materi disampaikan oleh narasumber, dilanjutkan dengan interaksi dengan mahasiswa dalam bentuk tanya jawab (Azidin et al., 2022). Kegiatan wisata intelektual mempunyai tujuan yaitu mahasiswa dapat mendapatkan materi membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif pada Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Buton. Partisipasi dan pemahaman merupakan salah satu faktor dari kegiatan pengabdian ini yang dievaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Intelektual dalam membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif pada himpunan mahasiswa jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Buton memberikan materi Karakter yang mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, etika, motivasi dan ketrampilan.



Gambar 1. Peserta Wisata Intelektual

Materi kegiatan Wisata Intelektual dalam Membentuk Karakter Sikap dan Etika Mahasiswa yang Responsif pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Buton memberikan pencerahana dalam membentuk karakter Mahasiswa yang dapat bertindak secara wajar dalam menjalankan aktivitasnya sebagai mahasiswa dengan mengetahui pentingnya etika. Misalnya, ketika mahasiswa berdemonstrasi untuk keadilan etis, mahasiswa bertindak sebagai mekanisme kontrol yang dapat mencegah mahasiswa bertindak anarkis.



Gambar 2. Pemaparan Materi Sikap dan Etika Mahasiswa

Mahasiswa yang mempraktikkan etika dapat memperlakukan semua orang dan segala sesuatu dengan hormat. Karena banyak siswa, saat memprotes, salah mengira kebebasan sebagai

kebebasan yang tidak bertanggung jawab, siswa etis harus memahami kebebasan dan tanggung jawab. Berikut beberapa etika kampus yang harus dihayati oleh mahasiswa.

1. Ikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh fakultas dan dosen yang mendidik kita.
2. Pandangan sesama mahasiswa sebagai rekan kerja yang harus mendukung satu sama lain serta saingan yang sehat dalam perlombaan untuk keunggulan akademik.
3. Menjaga integritas keilmuan dengan mematuhi norma-norma keilmuan yang relevan, seperti tidak melakukan plagiarisme, menyontek, memalsukan tanda tangan kehadiran, dan perilaku tidak terpuji lainnya.
4. Tunjukkan kedewasaan Anda dalam berpikir dan berperilaku dengan cara menanggapi secara baik dan tepat saat berinteraksi dengan orang-orang di kampus dan di masyarakat.
5. Hindari melanggar kode berpakaian universitas dengan berpakaian sesuai dengan tren saat ini.
6. Saat menerima informasi baru, berpikirlah secara kritis, logis, dan ilmiah. Anda harus dapat mengevaluasi informasi mana yang benar dan salah dengan mempelajari setiap input secara cermat dan memverifikasinya dengan sumbernya.
7. Berdiri teguh di atas prinsip kerendahan hati tanpa terkesan angkuh atau angkuh.

Evaluasi pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan wisata intelektual dalam membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif, mahasiswa kemudian diberikan gagasan pembangunan karakter saat ini cukup populer di kampus-kampus, terutama terkait dengan etika yang perlu ditanamkan oleh mahasiswa. Jika kita melihatnya secara kolektif, kita dapat melihat bahwa kegiatan wisata intelektual bukan hanya tentang memberikan pengetahuan; Sebaliknya, kita dapat melihat bahwa yang lebih krusial adalah kemampuan untuk mengubah atau membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik, lebih santun dalam etika dan estetika serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Adapun evaluasi dalam cakupan pemahaman materi membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif yaitu:

Tabel 1 Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Frekuensi	Presentase	Kategori
------------------	-------------------	-----------------

24	54.54%	Tinggi
18	40.91%	Sedang
2	4.55%	Rendah

Berdasarkan tingkat pemahaman materi membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif menunjukkan bahwa 24 mahasiswa atau 54,54% menunjukkan kategori tinggi, dan 18 mahasiswa atau 40,91% menunjukkan kategori sedang, sedangkan 2 mahasiswa atau 4,55% menunjukkan kategori rendah. Artinya mahasiswa dalam memahami materi membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif telah banyak yang memahami materi tersebut.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dapat: 1) mendidik mahasiswa dalam membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa yang responsif dikalangan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen, 2) karena sebagian besar peserta adalah mahasiswa, sehingga program ini dapat menyiapkan mental mahasiswa dalam menghadapi berbagai masalah, baik dalam kampus maupun dalam lingkungan sosial, dan 3) mahasiswa mampu mempraktekkan kemampuannya dalam membentuk karakter sikap dan etika mahasiswa dalam kegiatan wisata intelektual ini.

REFERENSI

- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 82–87.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Membangun Citra Merk Yang Positif Pada Wisata Bukit Tegal Santun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 13–16.
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 483–490.
- Indah Arista Putri, Junriana, Agus Sujono, Ranti, Sendy Elsa Nova, & Erheriyanti. (2020). Hubungan Antara Sikap Kepemimpinan Dengan Etika Organisasi: Suatu Tinjauan. *Jisipol (Jurnal Stisipol)*, 2(1), 330–344.
- Juanto, J. N. D. (2022). Pembentukan Karakter Mahasiswa Kristen Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teologi Kristen dan Pedagogi-Reflektif. *DA'AT Jurnal Teologi Kristen*, 3(1).
- Lestari, N. I., Purnamasari, M., & Ramadani, M. (2022). Pengembangan kepribadian dan etika sebagai pembekalan memasuki dunia usaha industri bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI)*, 1(1), 22–27.
- Mubaroq, H. (2022). Potensi Sumber Daya Lokal Pantai Kampung Pelangi Sebagai Upaya

- Pengembangan Desa Wisata Di Randuputih Kecamatan Dringu Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 105–123.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. *Jipsindo*, 8(1), 29–43.
- Nurul Amaliyatul Fitriyah, A. S. (2018). Membangun Kompetensi Pemimpin Dalam Mengelola Organisasi Publik: Strategi Dan Aplikasi. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1), 79–91.
- Nuryadi, M., & Husain, H. (2022). Wisata Agribisnis sebagai Produk Pengembangan Usaha Intelektual Kampus. *Panrita_Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 168–176.
- Rachman, R., Ardiansyah, E., Friskanov, I. S., & Saleh, M. (2022). Edukasi Tentang Pentingnya Kesadaran Mahasiswa Dalam Etika Di Kehidupan Kampus. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 106–111.
- Salam, S., Kusumaningtyas, R. F., & ... (2021). Penerapan Kekayaan Intelektual Bidang Merek Dan Rahasia Dagang Bagi Para Pelaku UMKM Di Desa Lerep Kabupaten Semarang Dalam Meningkatkan *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 3(2), 149–171.
- Setiyaningsih, D. (2020). Peran Etika Dan Profesi Kependidikan Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru Sd. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 27–36.
- Setyawan, D. (2020). Gerakan Intelektual Kolektif Komunitas dalam Pemberdayaan Warga Membangun Pariwisata Alam dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Suardin, S., Yusnan, M., Risman, K., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Baitul Arqam Dasar dalam Membangun Soliditas Gerakan Dakwah yang Berintegritas pada Pemuda Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), 85-91.
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260.
- Tanis, H. (2019). Pentingnya Pendidikan Character Building dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa. *Humaniora*, 4(2), 1212.
- Vernia, D. M., Suprpto, H. A., & Supandi, A. (2018). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Smk Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54.
- Yusfil, Zulkifli, E. (2016). PKM Perencanaan Karir dan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir IIB Darmajaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 131–144.